

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**Judul Penelitian  
INTEGRASI 4C DALAM *FRAMEWORK* PEMBELAJARAN ABAD 21  
PADA PEMBELAJARAN MUSIK KREATIF**

**Peneliti:  
Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn. (NIP 19830525 201404 2 001)  
Vill Alvia Martin (NIM 16100990132)**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2019  
Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2019 tanggal 5 Desember 2018  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/KEP/2019 tanggal 20 Mei 2019  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: 5712/IT4/LT/2019 tanggal 23 Mei 2019**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

**Judul Kegiatan**    Integrasi 4 C Dalam Framework Pembelajaran Abad 21 Pada Pembelajaran Musik Kreatif

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap        : Oriana Tio Parahita Nainggolan, M.Sn.

Perguruan Tinggi    : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

NIP/NIK                : 198305252014042001

NIDN                    : 0025058303

Jab. Fungsional      : Asisten Ahli

Jurusan                : Pendidikan Musik

Fakultas                : FSP

Nomor HP              : 081328008082

Alamat Email         : orianatioparahitangl@gmail.com

Biaya Penelitian      : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 8.000.000

Lama Penelitian      : 8 bulan

Tahun Pelaksanaan   : 2019

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap        : Vill Alvia Marthien

NIM                     : 16100990132

Jurusan                : PENDIDIKAN MUSIK

Fakultas                : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui  
Dekan Fakultas FSP  
  
**Drs. Siswadi, M. Sn.**  
NIP 195911061988031001

Yogyakarta, 29 November 2019  
Ketua Peneliti

  
**Oriana Tio Parahita Nainggolan, M.Sn.**  
NIP 198305252014042001

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian  
  
**Dr. Nur Sahid, M. Hum.**  
NIP 196202081988031001

## RINGKASAN

Pembelajaran pada abad 21 mengalami perubahan yang signifikan. Perubahan ini terjadi dikarenakan adanya pergeseran kehidupan dan pekerjaan. Abad 21 disebut dengan abad pengetahuan. Di abad pengetahuan dibutuhkan sumber daya manusia yang handal untuk dapat menghadapi tantangan kehidupan di abad 21. Pembelajaran abad 21 bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menghadapi tantangan yang ada di abad 21, maka itu pada pembelajaran abad 21, setiap peserta didik diharuskan memiliki beberapa kemampuan seperti: 1) *Critical thinking*; 2) *Communication*; 3) *Collaboration*; dan 4) *Creativity*, keempat kemampuan ini sering disingkat dengan sebutan 4C. Kemampuan 4C dibutuhkan dalam seluruh pembelajaran di abad 21, termasuk pembelajaran musik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan integrasi kemampuan 4C pada *framework* pembelajaran abad 21 dalam pembelajaran musik, khususnya pembelajaran musik kreatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa integrasi 4C pada pembelajaran musik kreatif terdapat pada materi membuat komposisi musik kreatif. Dari hasil penelitian diketahui juga bahwa integrasi 4C juga dapat meningkatkan kemampuan musikalitas peserta didik.

## PRAKATA

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan integrasi kemampuan penting pada pembelajaran abad 21: *critical thinking*, *communication*, *collaboration*, dan *creativity* (4C) dalam pembelajaran musik kreatif. Penelitian ini dibutuhkan untuk menjadi alternatif bagi pembelajaran musik di abad 21 dan sekaligus memberikan pengalaman pada peserta didik untuk dapat meningkatkan kemampuan musikalitas mereka.

Penulis mengucapkan puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan laporan akhir penelitian dengan baik dan lancar. Penelitian ini dilakukan sebagai sebuah upaya dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dilingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang selanjutnya hasil dari penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dosen dalam perkuliahan Pengajaran Musik Pendidikan di Program Studi S-1 Pendidikan Musik.

Penelitian ini telah dapat diselesaikan dan telah mendapatkan tujuan penelitian. Secara umum, rumusan masalah penelitian terjawab seluruhnya. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi pengembangan materi ajar pembelajaran musik di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini juga dapat dikembangkan kembali untuk penelitian serupa guna meningkatkan kualitas pembelajaran musik.

Yogyakarta, 29 November 2019  
Penulis,

Oriana Tio Parahita Nainggolan

## DAFTAR ISI

|                                                    |     |
|----------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN SAMPUL .....                               | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                           | ii  |
| RINGKASAN .....                                    | iii |
| PRAKATA .....                                      | iv  |
| DAFTAR ISI .....                                   | v   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                | vii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                            | 1   |
| 1.1. Latar Belakang .....                          | 1   |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                         | 6   |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                      | 7   |
| 2.1. Mata Kuliah Pengajaran Musik Pendidikan ..... | 7   |
| 2.2. Pembelajaran Musik Kreatif .....              | 9   |
| 2.3. Musik Kreatif Dalam Pendidikan Musik .....    | 11  |
| 2.4. Framework Pembelajaran Abad 21 .....          | 14  |
| 2.5. Penelitian-Penelitian Sejenis .....           | 18  |
| 2.6. Landasan Teori .....                          | 20  |
| BAB III TUJUAN DAN MANFAAT .....                   | 17  |
| 3.1. Tujuan Penelitian .....                       | 24  |
| 3.2. Manfaat Penelitian .....                      | 24  |
| BAB IV METODE PENELITIAN .....                     | 25  |
| 4.1. Jenis dan Desain Penelitian .....             | 25  |
| 4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....             | 26  |
| 4.3. Sumber Data .....                             | 26  |
| 4.4. Teknik Pengumpulan Data .....                 | 27  |
| 4.5. Teknik Analisis Data .....                    | 28  |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....       | 30  |
| 5.1. Hasil Penelitian .....                        | 30  |
| 5.2. Pembahasan .....                              | 36  |

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN ..... | 41 |
| 6.1.Kesimpulan .....              | 41 |
| 6.2.Saran .....                   | 41 |
| DAFTAR PUSTAKA .....              | 42 |
| LAMPIRAN .....                    | 43 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1. Alur Perubahan Abad Industri .....                            | 14 |
| Gambar 2.2. Alur Perubahan Abad Pengetahuan .....                         | 14 |
| Gambar 2.3. <i>21<sup>st</sup> Century Knowledge-Skills Rainbow</i> ..... | 15 |
| Gambar 2.4. <i>Framework</i> Pembelajaran Abad 21 .....                   | 16 |
| Gambar 2.5. Pergeseran Paradigma Belajar Abad 21 .....                    | 21 |
| Gambar 4.1. Alur Penelitian .....                                         | 26 |
| Gambar 4.2. Teknik Pengumpulan Data .....                                 | 27 |
| Gambar 4.3. Teknik Analisis .....                                         | 29 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Pendidikan di abad 21 memiliki tujuan penting yakni mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi berbagai macam tantangan dalam kehidupan di abad 21. Abad 21 atau sering disebut sebagai globalisasi ditandai dengan abad 'keterbukaan' (Wijaya, *et all*, 2016). Keterbukaan yang dimaksud adalah keterbukaan informasi dari berbagai tempat, hal ini disebabkan bahwa pada abad ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga informasi yang didapat tersebut disebarkan secara cepat dan luas, dan pada akhirnya informasi tersebut dapat diakses oleh seluruh masyarakat.

Abad 21 merupakan abad yang menuntut sumber daya manusia yang berkualitas yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga profesional yang dapat menghasilkan terobosan dalam berpikir (*breakthrough thinking process*) sehingga lulusan dari lembaga-lembaga profesional tersebut dapat bersaing secara terbuka (Tilaar, 1998:245). Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan terobosan dalam berpikir, merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh dunia pendidikan. Gates (1996) menerangkan bahwa pendidikan dalam abad 21 mengalami percepatan pengetahuan yang dihasilkan dari penerapan media dan teknologi digital (*information super highway*).



Dalam upaya menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat ikut untuk bersaing dalam dunia global, maka pendidikan dalam abad 21 harus menyiapkan pembelajaran komprehensif agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam berpikir. Hal ini juga sejalan dengan tujuan pembangunan pendidikan nasional Indonesia yaitu upaya pengembangan sumber daya manusia yang unggul dalam mempersiapkan masyarakat dan bangsa untuk menghadapi masa pengetahuan (*knowledge age*) sebagai era yang kompetitif (Wijaya, *et all*, 2016).

Berdasarkan *framework* Partnership for 21<sup>st</sup> Century Learning (P21), peserta didik dituntut untuk dapat memiliki keterampilan, pengetahuan dan kemampuan dalam bidang teknologi, media dan informasi, keterampilan hidup dan karir (P21, 2011). Dalam *framework* tersebut disebutkan beberapa kompetensi dan keahlian yang harus dimiliki oleh sumber daya manusia abad 21. Kemampuan tersebut biasa disebut sebagai 4C yaitu: *Critical thinking and problem solving* (kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah), *Communication* (komunikasi), *Collaboration* (kolaborasi), dan *Creativity and innovation* (kreativitas dan inovasi).

Kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah adalah keterampilan utama dalam pembelajaran abad 21. Kemampuan ini mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat diajarkan, dilatih dan dikuasai (Redecker, *et all*, 2011). Kemampuan berpikir kritis juga menggambarkan keterampilan lain seperti menganalisis,

menafsikan, memeriksa, dan mengevaluasi. Kemampuan menyelesaikan masalah mencakup keterampilan identifikasi dan kemampuan untuk mencari, memilih, mengevaluasi, mengorganisir, dan mempertimbangkan berbagai alternatif dan menafsir informasi. Setiap orang dituntut untuk dapat mencari solusi dari berbagai macam sudut pandang dari sebuah masalah. Pemecahan masalah memerlukan kerjasama tim, kolaborasi efektif dan kreatif dari guru dan siswa, sehingga dapat menyelesaikan masalah secara efektif dan efisien.

Kemampuan yang juga disarankan untuk dimiliki siswa pada pembelajaran abad 21 adalah kemampuan komunikasi. Kemampuan ini merupakan kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kemampuan berkomunikasi mencakup keterampilan untuk dapat menyampaikan pemikiran secara jelas dan persuasif, baik secara oral ataupun tulisan, kemampuan menyampaikan opini dengan kalimat yang jelas, menyampaikan perintah dengan jelas, dan dapat memberikan motivasi pada orang lain melalui kemampuan berbicara.

Kemampuan ketiga yang juga harus dimiliki oleh pembelajaran pada abad 21 yaitu kemampuan berkolaborasi. Kemampuan kolaborasi atau dapat juga disebut sebagai kemampuan untuk dapat bekerjasama dalam tim. Kemampuan ini dapat dikembangkan melalui pengalaman di dalam sekolah, antar sekolah, dan di luar sekolah. Kemampuan ini mengharuskan siswa untuk dapat bekerja bersama secara kolaboratif dalam berbagai macam tugas. Kemampuan kolaborasi harus dapat digunakan ketika menghadapi rekan kerja dalam jarak yang jauh.

Kemampuan keempat yang harus dimiliki pelajar pada abad 21 adalah kreativitas dan inovasi. Kreativitas dan inovasi merupakan salah satu kemampuan yang juga harus digunakan untuk mencapai sebuah kesuksesan. Kemampuan ini akan mengalami perkembangan apabila siswa diberi kesempatan untuk dapat berlatih berpikir divergen (proses berpikir yang memiliki fokus pada berbagai macam alternatif jawaban). Siswa harus diberi stimulus untuk dapat berpikir secara divergen sehingga dapat menyampaikan ide-ide dan solusi baru. Berlatih berpikir secara divergen menuntut siswa untuk menggunakan kemampuan kreativitasnya. Kreativitas pada akhirnya akan menghasilkan sebuah terobosan atau inovasi baru.

Kemampuan 4C diatas dapat diajarkan, dilatih dan dikuasai oleh seluruh peserta didik, maka itu pada pembelajaran abad 21, kemampuan ini harus dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran, termasuk pembelajaran musik. Guru hendaknya menyusun konten pembelajaran musik sesuai dengan *framework* pembelajaran abad 21 sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat menghasilkan terobosan-terobosan mutakhir dalam bidang musik. Untuk dapat meningkatkan kemampuan 4C pada peserta didik, maka dibutuhkan materi pembelajaran yang didalamnya terintegrasi kemampuan 4C.

Musik kreatif merupakan sebuah materi pembelajaran musik yang konten pembelajarannya merupakan proses untuk menjadi kreatif dalam bermusik. Tujuannya adalah menciptakan sebuah inovasi dalam bermusik. Inovasi yang dimaksud disini adalah temuan-temuan kemungkinan baru yang

belum pernah dilakukan sebelumnya. Inovasi dalam musik kreatif dapat berupa inovasi dalam menciptakan instrumen baru atau pun inovasi dalam eksplorasi bunyi sehingga menghasilkan komposisi musik kreatif.

Dalam sebaran mata kuliah di Prodi (Program Studi) S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, terdapat mata kuliah Pengajaran Musik Pendidikan, yang konten materinya adalah pengajaran musik kreatif pada siswa SD (Sekolah Dasar). Musik kreatif dipandang penting untuk menjadi konten materi pada Pengajaran Musik Kreatif karena dalam musik kreatif yang menjadi topik utamanya adalah suara. Suara merupakan unsur penting dalam musik yang harus dapat didengar pada awal pembelajaran musik (Schafer, 1992).

Pada Pembelajaran Musik Kreatif juga ditekankan aktivitas mendengar. Aktivitas mendengar merupakan aktivitas musik yang paling penting dalam pembelajaran musik, sehingga aktivitas ini juga harus diajarkan sejak awal, sehingga siswa mendapat pengalaman dalam mendengarkan musik atau suara. Melalui pengalaman mendengarkan musik atau suara, siswa dikenalkan pada musik dan fungsinya. Siswa juga akan lebih mengerti tentang musik dan dapat meningkatkan pemahamannya terhadap musik.

Mata kuliah Pengajaran Musik Kreatif di Prodi S-1 Pendidikan Musik, memberikan mahasiswa pengalaman untuk dapat mengajar musik kreatif pada siswa Sekolah Dasar (SD) kelas 3 sampai dengan kelas 5. Mahasiswa akan dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 2 – 3 mahasiswa. Mereka akan melakukan pengajaran musik kreatif di berbagai SD yang telah mereka

pilih. Pada akhir semester, sebagai bagian dari penilaian akhir mata kuliah Pengajaran Musik Pendidikan, maka diadakan Festival Musik Kreatif. Festival ini merupakan kegiatan tahunan yang diadakan Prodi S-1 Pendidikan Musik, dan pada tahun 2019 ini, akan diadakan Festival Musik Kreatif ke-11.

Pada pelaksanaan pengajaran Musik Kreatif di SD, maka dibutuhkan kemampuan-kemampuan seperti berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi serta daya kreativitas. Kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan dalam pembelajaran musik kreatif merupakan kemampuan-kemampuan yang juga merupakan kemampuan yang ada dalam *framework* pembelajaran abad 21, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran musik kreatif terdapat integrasi 4C dalam *framework* pembelajaran abad 21. Penelitian ini akan membahas integrasi 4C sebagai *framework* pembelajaran abad 21 dalam musik kreatif.

### **1.2.Rumusan Masalah**

Dalam mendeskripsikan integrasi 4C pada *framework* pembelajaran abad 21, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengintegrasikan 4C sebagai *framework* pembelajaran abad 21 dalam pembelajaran musik kreatif?
2. Apakah integrasi 4C pada pembelajaran musik kreatif dapat meningkatkan kemampuan musikal siswa?